# BAB VIII

# REFLEKSI TEORITIK

## A. Evaluasi dan Keberlanjutan

Berdasarkan pada bab sebelumnya, hasil tersebut menunjukkan bahwa bentuk dan tingkat kesadaran masyarakat merupakan hal yang penting dalam terciptanya desa layak anak. Kampanye perlindungan dan hak anak pada praktiknya telah mampu menggugah kesadaran masyarakat untuk kembali peduli pada masa depan anak dan keluarga mereka. Sehingga dapat mencegah dan mengurangi terjadinya konflik sosial antara individu dengan individu, kelompok dengan kelompok dan individu dengan kelompok.

Setelah mengadakan kegiatan pemberdayaan, masyarakat beserta peneliti mengadakan evaluasi kegiatan. Melakukan evaluasi sangat penting setelah kegiatan selesai. Evaluasi dapat membantu masyarakat mengetahui seberapa pengaruhnya dan seberapa besar perubahan yang masyarakat dapatkan dari kegiatan tersebut.

Pelatihan manajemen organisasi sangat penting untuk kelompok Forum Anak Desa (FAD). Karena kelompok yang didirikan ini masih belum berjalan dengan baik dan belum terarahkan supaya dapat menampung dan mewujudkan aspirasi-aspirasi dari anak-anak keluarga pekerja buruh migran, kelompok FAD dan masyarakat Desa Sawahan. Setelah berfungsi kembali, kelompok FAD akan menjadi wadah untuk anak-anak dari keluarga pekerja buruh migran dan memudahkan aparat desa maupun kelompok PATBM untuk mengontrol bagaimana keadaan perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Advokasi program desa ini juga sangat penting untuk membuat peraturan-peraturan desa mengenai perlindungan dan hak anak. Jika desa sudah membuat peraturan tersebut, maka proses keberlanjutan pada program-program yang telah dilakukan untuk menuju perubahan dapat terlaksana dengan baik.

Tabel 8.1

Hasil Kegiatan Pendampingan Desa Layak Anak

| No. | Kegiatan | Kehadiran | Tanggapan | Manfaat | Perubahan | Harapan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Kampanye perlindungan dan hak anak | 19 | Sangat mendukung dengan adanya kegiatan ini | Setiap penjelasan bisa dijadikan acuan untuk perubahan dalam mendidik anak | a. Sekarang menjadi tahu mengenai kewajiban orang tua terhadap anak dan keluarganya<br>b. Berkurangnya konflik sosial yang terjadi pada masyarakat | Masyarakat menjadi sadar dan melakukan suatu perubahan |
| 2. | Pelatihan manajemen organisasi | 14 | Menjadi paham | Bisa tahu dan mempermudah untuk mengelola kelompok FAD | Dari yang belum mengerti sekarang mulai untuk bagaimana cara untuk menjalankan sebuah organisasi | Bisa menjadi kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas dan pengalaman |
| 3. | Advokasi program desa mengenai perlindungan dan hak anak | 10 | Pemerintah desa sangat mendukung | Dengan adanya program tersebut, akan membantu kehidupan masyarakat | Dapat menghasilkan program desa | Khususnya anak-anak mendapatkan perlindungan dan hak anak |

*Sumber: Diolah dari data pertemuan FGD peserta pelatihan dan Kampanye*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa dalam kegiatan kampanye perlindungan dan hak anak, masyarakatnya sangat antusias. Tanggapan mereka juga sangat baik saat mengikuti kampanye perlindungan dan hak anak. Masyarakat berfikir kegiatan ini sangat bermanfaat dan dapat di terapkan langsung untuk mereka keluarga-keluarga pekerja buruh migran. Kampanye perlindungan dan hak anak dihadiri sebanyak 19 orang dari dusun Singgahan. Masyarakat berharap bahwa kegiatan tersebut dapat menjadi kegiatan yang bisa dilakukan secara berkelanjutan, tidak berhenti pada hari itu saja.

Gambar 8.1

Tahap Evaluasi Kegiatan

*Sumber: Dokumentasi Peneliti*

Setelah kegiatan selesai, masyarakat keluarga pekerja buruh migran melakukan tahap evaluasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendapat dan respon mereka mengenai kegiatan kampanye yang telah terjadi pada masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diharapkan masyarakat dapat meningkatkan perlindungan dan pemenuhan hak pada anak. Pemenuhan permasalahan terbesar keluarga buruh migran di Desa Sawahan adalah kerentanan pada anak yang dihadapi keluarga buruh migran akibat kurangnya perhatian dan didikan yang diberikan oleh orang tuanya. Permasalahan seperti ini tidak memanusiakan manusia. Untuk menyejahterakan keluarga, mereka rela jika bekerja sebagai buruh migran. Masyarakat tidak sadar jika mereka hanya menyejahterakan perekonomiannya saja dan tidak menyejahterakan anak dan keluarga mereka.

Menurut Nasikun yang disetir oleh Mahbub, kesejahteraan anak juga dapat dilihat jika anak tersebut bias merasa aman, bias merasakan kasih sayang dan didikan yang cukup dari kedua orang tuanya. Konsep kesejahteraan dan konsep martabat manusia yang dapat dilihat dari empat indikator yaitu rasa aman (*security*), kesejahteraan (*welfare*), kebebasan (*freedom*), jati diri (*identity*).[105]

Perlindungan anak dalam perspektif Islam adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi demi terwujudnya anak Indonesia yang berkualitas, berakhlak mulia dan sejahtera. Berikut di bawah ini diantara Hak anak yang dikenal dalam Islam.

[105] Syukron Mahbub, Kekerasan Terhadap Anak..., (*Jurnal Studi Keislaman, 2015, Vol.1 No.2 Desember 2015)*, hal., 223

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Hak Mendapat Nama Yang Baik

Pemberian nama yang baik bagi anak adalah awal dari sebuah upaya pendidikan terhadap anak. Islam mengajarkan bahwa nama bagi seorang anak adalah sebuah doa. Dengan memberi nama yang baik, diharapkan anak kita berperilaku baik sesuai dengan namanya.[106]

2. Hak Mendapat Pendidikan

Mendidik anak bagi kedua orang tua merupakan kewajiban yang tidak boleh ditinggalkan, karena kelak di mintakan pertanggung jawabannya. Memenuhi hak pendidikan anak bisa dilakukan dengan memberikan pengajaran yang baik, atau dengan menyekolahkannya di lembaga pendidikan sesuai dengan usia anak, jangan sampai anak putus sekolah karena ia sebagai pemilik masa depan.[107]

3. Hak Mendapat Perawatan Dan Pendidikan Kesehatan

Kebersihan adalah pangkal kesehatan. Mengajarkan kebersihan berarti secara tidak langsung mengajarkan kesehatan. Ini penting bagi perkembangan anak agar dibiasakan sampai tumbuh dewasa.[108]

4. Hak Mendapatkan Kasih Sayang

Hilangkanlah rasa benci pada anak apa pun yang mereka lakukan, doakan dia selalu, agar menjadi anak yang sholeh, santunilah dengan lemah lembut, sabarlah menghadapi perilakunya, hadapi segalanya dengan penuh kasih sayang, jangan mudah membentak apalagi memukul tanpa alasan, biarpun kita jengkel, belailah dengan penuh kasih sayang nasihati dengan santun. Satukan hati kita dengan anak.

---

[106] Ibid.
[107] Ibid.
[108] Ibid, hal 224.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jangan sampai kita menjadikan anak sebagai pelampiasan amarah sehingga melakukan tindak kekerasan, apapun bentuknya, biarpun si anak adalah anak orang lain.[109]

5. Hak Tumbuh Kembang

Dalam kehidupan anak, anak harus diberikan kesempatan sebaik-baiknya untuk tumbuh dan berkembang, seperti mendapatkan pengasuhan, pendidikan yang baik, jika sakit diobati atau dibawa ke dokter, diberi ASI, di imunisasi, dibawa ke POSYANDU. Selain itu perkembangan Psikisnya pun diperhatikan, seperti memberikan rasa aman dan rasa nyaman, membuat lingkungan kondusif, menjauhkan anak dari hal-hal yang berbahaya, tidak memberikan makanan yang berbahaya bagi perkembangannya.[110]

6. Hak Partisipasi

Maksud dari hak partisipasi di sini adalah anak harus dilindungi dari situasi-situasi darurat, menerapkan tentang perlindungan hukum, dan dari apapun yang berkaitan dengan masa depan si anak.[111]

7. Hak Perlindungan

Anak mempunyai hak untuk mendapatkan perlindungan dan menentukan pilihan untuk hidupnya. Anak dalam keluarga harus dibiasakan berbicara, agar anak mempunyai hak suara dan mulai berani menentukan hal-hal yang diinginkan. Contohnya adalah ingin saat anak memiliki keinginan yang berbeda dengan

---

[109] Ibid.

[110] Annisa, Agus, Wahyu, dkk, "Perlindungan Hak-Hak Anak dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Anak", (*Jurnal Prosiding KS: Riset & PKM, Volume 2, Nomor 1: 2442-4480*). hal 47.

[111] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keinginan orang tuanya, maka dicarikan titik temu. Hal ini perlu diperhatikan karena apa yang ditentukan oleh orang dewasa itu belum tentu baik pula bagi si anak, sehingga anak juga diperlakukan sebagai insan yang memanusiakan.[112]

Pada kegiatan pelatihan manajemen organisasi kelompok FAD juga sangat antusias. Kelompok FAD ini didirikan bertujuan untuk dapat menampung asumsi-asumsi dan dapat mempermudah mengontrol kondisi anak-anak yang di tinggalkan oleh orang tua mereka yang bekerja sebagai buruh migran. Kegiatan pelatihan manajemen organisasi ini dihadiri sebanyak 14 orang. Tanggapan mereka terhadap pelatihan ini sangat baik. Mereka berharap dengan adanya pelatihan ini dapat menjadikan organisasi mereka menjadi aktif dan tidak menjadikan mereka menjadi anak-anak yang terjerumus dalam kenakalan remaja.

Berikut ini merupakan tabel *trend and change* yang dilakukan bersama-sama dengan masyarakat.

Tabel 8.2

Hasil Evaluasi *Trend and Change*

| No. | Aspek | Sebelum Program | Sesudah Program |
|---|---|---|---|
| 1. | Kesadaran orang tua dalam memenuhi perlindungan dan hak anak | 0 | 0000 |
| 2. | Keefektifan kelompok FAD | 0 | 000 |
| 3. | Kebijakan program desa yang berpihak untuk perlindungan anak | 0 | 00000 |

*Sumber: Diolah dari hasil FGD peserta pelatihan dan kampanye*

[112] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil *trend and change* di atas, masyarakat mengalami perubahan yang baik setelah adanya program pemberdayaan. Dapat dilihat pada tabel sebelum program dan sesudah program. Pada tabel sebelum program terdapat angka nol "0" sebanyak satu buah yang artinya tingkat kesadaran masyarakat masih kurang, keefektifan kelompok masih rendah dan masih belum ada kebijakan program desa yang berpihak pada perlindungan anak.

Pada tabel sesudah program terdapat angka nol "0" yang masing-masing memiliki jumlah yang berbeda, hal ini menunjukkan bahwa setiap program memiliki tingkat keberhasilan yang berbeda-beda. Kelompok FAD yang belum efektif, setelah melakukan kegiatan tersebut dapat mengefektifkan kelompok FAD dengan kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. Setelah adanya kegiatan kampanye, keluarga pekerja buruh migran yang awalnya belum mengerti sekarang sudah mengerti bagaimana cara mendidik anak dengan baik. Selama ini pemerintah desa selalu mengutamakan program desa mengenai masalah infrastruktur. Harapan masyarakat dengan adanya kegiatan pelatihan dan kampanye tersebut dapat menjadi awal program yang berkelanjutan untuk ke depannya.

## B. Refleksi Proses

Saat dilihat dengan kasat mata, di Desa Sawahan ini penduduknya terkesan baik-baik saja dan terkesan tenteram. Namun, saat masuk kedalam lingkungannya secara langsung akan terlihat banyak permasalahan yang timbul pada masyarakat. Kurangnya perlindungan dan pemenuhan hak-hak anak terjadi di wilayah masyarakat Desa Sawahan. Permasalahan ini disebabkan karena para orang tua mereka bekerja sebagai buruh migran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari permasalahan yang terjadi di Desa Sawahan seperti yang dijelaskan di atas sangat dibutuhkan solusi dan perhatian yang ekstra terutama untuk anak-anak keluarga pekerja buruh migran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Melihat begitu banyak permasalahan yang terjadi di lingkungan Desa Sawahan maka dalam proses pemberdayaan ini telah difokuskan pada tiga aspek permasalahan yaitu melalui aspek manusia, lembaga, dan kebijakan yang memang sudah di sepakati oleh masyarakat Desa Sawahan pada saat FGD. Dalam diskusi tersebut telah ditetapkan bahwa akan melakukan sebuah perubahan yakni melakukan kampanye terhadap orang tua mengenai perlindungan dan pemenuhan hak-hak anak, pelatihan manajemen organisasi untuk menguatkan kapasitas kelompok FAD untuk mengurangi dampak yang terjadi. Kemudian mengadvokasi pemerintah desa mengenai perlindungan dan pemenuhan hak-hak pada anak.

Demi mewujudkan perlindungan hak anak, diperlukan pengaturan yang lebih khusus sehingga dibuatlah Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak atau lebih dikenal dengan UU SPPA. Di dalam UU SPPA tersebut terdapat sebuah klausul yang cukup progresif untuk melindungi hak anak, yaitu klausul mengenai diversi, dimana diversi merupakan penyelesaian perkara anak diluar jalur pengadilan yang bertujuan untuk melindungi hak anak dan juga demi terwujudnya *restorative justice* pada anak.[113]

[113] Nadia Oktaviani Zulfa, dkk, "Implementasi Diversi Sebagai Wujud Perlindungan Hak Anak", (*Gema Thn XXVI/50/Pebruari – Juli 2015*).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Anak adalah sebuah anugerah terindah dari Allah yang diberikan kepada manusia dari akibat hidup secara berpasang-pasangan. Hal ini sesuai dengan firman Allah:

وَٱللَّهُ خَلَقَكُم مِّن تُرَابٍ ثُمَّ مِن نُّطۡفَةٖ ثُمَّ جَعَلَكُمۡ أَزۡوَٰجٗاۚ وَمَا تَحۡمِلُ مِنۡ أُنثَىٰ وَلَا تَضَعُ إِلَّا بِعِلۡمِهِۦۚ وَمَا يُعَمَّرُ مِن مُّعَمَّرٖ وَلَا يُنقَصُ مِنۡ عُمُرِهِۦٓ إِلَّا فِي كِتَٰبٍۚ إِنَّ ذَٰلِكَ عَلَى ٱللَّهِ يَسِيرٞ ١١

Artinya:
*"Dan Allah menciptakan kamu dari tanah kemudian dari air mani, kemudian Dia menjadikan kamu berpasangan (laki-laki dan perempuan). Dan tidak ada seorang perempuan pun mengandung dan tidak (pula) melahirkan melainkan dengan sepengetahuan-Nya. Dan sekali-kali tidak dipanjangkan umur seorang yang berumur panjang dan tidak pula dikurangi umurnya, melainkan (sudah ditetapkan) dalam Kitab (Lauh Mahfuz). Sesungguhnya yang demikian itu bagi Allah adalah mudah".*[114] *(QS. Fatir: 11)*

Dari hal itu barang siapa telah mendapatkan karunia berupa keturunan wajib menjaganya karena dalam dirinya terdapat hak-hak asasi manusia yang telah di junjung tinggi dalam Undang-Undang Dasar 1945 berupa hak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.

Di dalam proses ini tidaklah mudah, peneliti menemukan berbagai kendala seperti sulitnya memberikan pemahaman kepada masyarakat akan program pemberdayaan yang telah di sepakati. Sangat sulit juga untuk mencari waktu luang untuk mengajak masyarakat untuk berkumpul. Karena aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sawahan cukup padat. Sejak pagi mereka bekerja di hutan hingga siang hari waktu zuhur, setelah itu mereka kembali lagi hingga sore hari.

[114] Terjemahan QS. Fatir: 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tetapi ketika mereka diajak untuk melakukan kegiatan untuk desa, masyarakat Desa Sawahan sangat senang dan berantusias untuk mengikutinya.

Hasil diskusi bersama masyarakat Desa Sawahan telah menghasilkan beberapa solusi yang telah direncanakan oleh masyarakat dan kelompok FAD. Setelah merencanakan beberapa solusi, sebagian masyarakat dan peneliti mulai mengimplementasikannya menjadi sebuah aksi. Aksi yang direncanakan terbagi menjadi tiga, yang pertama mengadakan kampanye perlindungan dan pemenuhan hak anak untuk orang tua, yang kedua pelatihan manajemen/penguatan kapasitas pengelolaan kelompok FAD, yang ketiga membuat kebijakan dan program mengenai perlindungan dan pemenuhan hak anak. Dalam proses ini merupakan metode pemberdayaan yang berlandaskan atas proses kesadaran kritis dan pengembangan kapasitas kelompok. Dalam proses ini juga metode pemberdayaan yang berfungsi sebagai sarana pembelajaran dan perubahan bukan hanya bagi masyarakat saja, namun juga untuk peneliti.

Adapun aksi-aksi tersebut yang pertama kampanye perlindungan dan pemenuhan hak anak bagi orang tua untuk menciptakan kesadaran kritis bagi keluarga pekerja buruh migran. Dalam proses aksi ini pasti terdapat kelemahan-kelemahan di dalamnya. Kelemahan aksi proses pemberdayaan ini adalah menentukan waktu pelaksanaannya karena kegiatan keseharian yang dilakukan masyarakat cukup padat, kemudian membuat materi yang akan disampaikan, dan rendahnya tingkat keaktifan masyarakat dalam mengemukakan pendapatnya. Yang kedua pelatihan manajemen/penguatan kapasitas pengelolaan kelompok FAD. Kelemahan aksi proses pemberdayaan ini adalah menentukan materi dan program

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan seperti apa yang dapat mereka lakukan. Yang ketiga membuat kebijakan dan program mengenai perlindungan dan pemenuhan hak anak. Untuk dapat menjalankan secara efektif dan melakukan rencana tindak lanjut kegiatan-kegiatan pemberdayaan di atas, di perlukan adanya kebijakan pemerintah desa yang mendukung program perlindungan dan pemenuhan hak-hak anak. Kelemahan aksi proses pemberdayaan ini adalah pemerintah desa telah membuat kebijakan tersebut, tetapi mereka masih mendahulukan pembangunan jalan desa. Pemerintah desa masih mendahulukan pembangunan infrastruktur karena Desa Sawahan merupakan salah satu desa wisata di Kecamatan Watulimo.

Sebagaimana yang telah diharapkan oleh seluruh masyarakat Desa Sawahan terutama masyarakat di Dusun Singgahan, maka masyarakat diharapkan mampu memberi kontribusi terhadap kemajuan dari tingkat kesadaran dan kemampuan dalam mengelola sebuah kelompok yang nantinya akan berpengaruh pada kehidupan sosial dan lingkungannya. Peneliti dan masyarakat telah mewujudkan harapan baru dalam berbagai kegiatan peningkatan kapasitas masyarakat. Meskipun belum sepenuhnya terwujud, tetapi secara perlahan harapan tersebut akan lakukan oleh masyarakat Desa Sawahan.

Saat melakukan pendampingan, peneliti memberikan kontribusi dalam perubahan sosial dengan menjadi perantara terjadinya proses transfer pengetahuan mengenai perlindungan dan pemenuhan hak anak. Tugas fasilitator tidak hanya menjadi pendamping namun juga menjadi jembatan antara masyarakat dengan pihak lain untuk menjalin kerja sama atau membuka pintu hubungan kemanusiaan. Seperti membantu masyarakat agar mengenali masalah-masalah yang sedang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka hadapi. Mengarahkan dan memberikan dukungan berupa motivasi. Sehingga kelompok FAD dan masyarakat yang bekerja sebagai buruh migran dapat menghasilkan beberapa bentuk kegiatan.

Aksi pendampingan yang telah dilakukan peneliti bersama masyarakat meski belum memiliki perubahan yang besar, setidaknya masyarakat telah memiliki keinginan untuk mengubah cara mereka dalam mendidik anak, walaupun mereka masih bekerja sebagai buruh migran. Sedikit demi sedikit mengubah pola pikir dan kesadaran masyarakat Desa Sawahan. Jika proses pendampingan ini dilakukan dengan lebih mendalam dan dengan durasi yang lebih lama, maka tidak mustahil akan terwujud perubahan sosial pada masyarakat dengan lebih baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id